

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu destinasi wisata di Kota Batu adalah Coban Putri, dimana Coban Putri merupakan wisata alam yang masih asli dan unik. Pengembangan pariwisata tidak hanya tanggung jawab pemerintah saja, akan tetapi seluruh elemen atau masyarakat setempat juga harus ikut berperan dalam proses pengembangannya.

Baretto dan Giantari (2015 : 34). Pengembangan pariwisata suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata tersebut lebih baik dan lebih meenarik ditinjau dari segi tempat atau benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Mathieson dan Wall (1982) berpendapat bahwa pariwisata serangkaian aktivitas berupa perpindahan orang untuk sementara waktu kesuatu tujuan diluar tempat tinggal maupun tempat kerjanya. Pengembangan pariwisata tidak akan optimal tanpa adanya partisipasi masyarakat setempat dan Ketika masyarakat setempat bekerja sama dalam hal pembangunan wisata tersebut maka akan memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Coban Putri merupakan salah satu tempat wisata yang berada di Kota Batu dan salah satu wisata yang melakukan perkembangan. Wisata Coban Putri terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

Dalam pengembangan wisata Coban Putri ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat yang berada di sekitar wisata tersebut karena dengan ikut berpartisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata Coban Putri dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar wisata Coban Putri.

Berikut adalah beberapa tempat yang harus dikembangkan lagi di pariwisata Coban Putri antara lain

1. Spot foto gardu pandang/tangan raksasa

Dengan spot foto ini pengunjung dapat melihat view bukit-bukit hijau yang sebagian besar ditumbuhi oleh pohon pinus.

2. Camping ground

Pengelola menyediakan camping ground bagi para pengunjung yang ingin menikmati suasana malam Coban Putri.

3. Kegiatan offroad

Lokasi ini menjadi tempat favorit karena pengunjung akan dibawa menyusuri hutan pinus Coban Putri sejauh 2 km menggunakan mobil jeep yang sudah dipersiapkan oleh pihak pengelola. Medan yang dilalui sangat menantang di mana banyak sekali lubang dan gundukan tanah tidak rata yang harus dilalui.

4. Permainan rock climbing

Pengunjung akan diajak menaiki tebing batu kemudian turun dengan peralatan keamanan lengkap.

5. Wahana flying fox

Yang menjadi wahana wajib bagi setiap outbound. Lintasan flying fox ini cukup panjang dan melewati aliran sungai Coban Putri sehingga pengunjung bisa melihat jelas pemandangan dari atas.

Adapun masalah terkait pembangunan pariwisata yang tidak melibatkan partisipasi masyarakat seperti, tidak ada komunikasi dua arah dimana masyarakat tidak saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain sehingga pengembangan pariwisata tidak berjalan dengan lancar dan tidak efektif, selanjutnya tidak ada kebebasan dimana masyarakat tidak diberikan kesempatan untuk berpendapat, tidak ada kesempatan dimana masyarakat tidak diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata, Holil (1980 : 10)

Menurut pengelola Coban Putri, masalah yang dihadapi oleh mereka adalah dari segi promosi masih sangat kurang, promosi yang dilakukan masih secara swadaya masyarakat belum dapat bantuan dari pemerintah, dapat dikatakan hal ini yang menyebabkan air terjun sampai saat ini masih belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Dalam hal ini kurangnya promosi terhadap Air Terjun Coban Putri merupakan suatu masalah yang cukup penting. Yang kedua kurangnya dana atau anggaran dalam pengembangan wisata Coban Putri sehingga sulit dalam pengembangan wisata Coban Putri. Dimasa ini masalah lain yang dihadapi dalam menjalankan pengembangan pariwisata Coban Putri adalah munculnya Covid-19. Pendapatan pariwisata

Coban Putri dimasa pemulihan pandemi semakin menurun dikarenakan semakin berkurangnya pengunjung yang datang.

Air terjun Coban Putri ini memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan sekaligus mendukung perekonomian masyarakat setempat, oleh karena itu partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam pengembangan wisata ini. Karena partisipasi masyarakat adalah langka dasar untuk membangun Kerjasama yang baik antara pegawai pariwisata yang berperan sebagai pembuat kebijakan bersama dengan masyarakat sebagai pendorong suksesnya sebuah kebijakan tersebut dalam rangka perkembangan pariwisata. Sehubungan dengan ini maka penulis mengangkat sebuah penelitian yang berkaitan dengan masyarakat yaitu “**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA COBAN PUTRI**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka di tariklah rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian dalam proposal ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaiman partisipasi masyarakat Desa Tlekung dalam pengembangan pariwisata Coban Putri Kecamatan Junrejo Kota Batu?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pariwisata Coban Putri di Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan proposal ini tentu mengetahui permasalahan yang diajukan antara lain:

1. Untuk menganalisis partisipasi masyarakat Desa Tlekung dalam pengembangan pariwisata Coban Putri Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Untuk menjelaskan faktor pendorong dan penghambat pariwisata masyarakat Desa Tlekung dalam pengembangan pariwisata Coban Putri Kecamatan Junrejo Kota Batu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah referensi bagi para peneliti yang ada.
2. Hasil penelitian dapat menyumbangkan pemecahan masalah atas permasalahan dari sudut pandang teoritis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu, diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan pariwisata wisata Coban Putri
2. Sebagai praktis dan teori penelitian untuk mahasiswa administrasi publik dan sebagai pratik dalam pembuatan proposal karya ilmiah. Dan memberikan pemahaman yang dianggap tepat kepada masyarakat agar memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga kelestarian alam.